

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, persaingan dalam sektor industri dihadapkan pada tantangan yang semakin berat seiring dengan kemajuan peradaban manusia baik itu industri penghasil barang maupun industri penghasil jasa. Suatu industri harus mampu menghasilkan produk dengan mutu yang lebih baik agar dapat bersaing dengan industri-industri kompetitor. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga kepercayaan konsumen terhadap industri tersebut akan meningkat.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu, suatu industri harus menerapkan pengendalian mutu terhadap produksinya agar produk yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Gaspersz (1998), suatu industri harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas mutu produknya untuk memenangkan persaingan dengan industri *kompetitor*. Perhatian kepada kualitas mutu akan memberikan dampak positif kepada industri tersebut yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap peningkatan pendapatan. Dampak terhadap biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk yang memiliki derajat ketelitian yang tinggi akan mengurangi tingkat kecacatan produk sehingga biaya yang dikeluarkan akan dapat dimaksimalkan, dan dampak terhadap peningkatan pendapatan akan terjadi melalui peningkatan penjualan atas produk yang berkualitas dan memiliki harga yang tinggi.

Penerapan pengendalian mutu dibutuhkan dalam suatu produksi untuk mengurangi jumlah cacat produk yang terjadi pada saat produksi. Cacat produk yang terjadi pada saat produksi dapat merugikan perusahaan baik dari segi materi maupun non materi. Maka dari itu pengendalian mutu dilakukan untuk mencegah terjadinya cacat produk pada saat produksi sehingga dapat menghasilkan *zero defect* atau tidak adanya cacat produk.

New seven tools merupakan salah satu metode pengendalian mutu yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu suatu produk. *New seven tools* atau yang dikenal dengan *7 management tools* mulai diperkenalkan sekitar tahun 1970-an Tujuan dari *new seven tools* adalah untuk mengembangkan teknik-teknik pengendalian mutu dengan menggunakan

pendekatan desain (Ansori dan Agustina 2012) Kelebihan dari metode *new seven tools* ini dalam melakukan pengendalian mutu yaitu dilakukan dengan menyatukan pendapat-pendapat dari pihak yang berkaitan langsung dengan mutu produk yang kemudian dibahas bersama-sama untuk mengeliminasi kesalahan dan kelalaian pada saat produksi yang dapat menyebabkan penurunan mutu produk. Hasil dari pembahasan tersebut kemudian dijelaskan menggunakan pendekatan desain.

Salah satu industri yang saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah industri penghasil jamu. Industri jamu merupakan salah satu industri penghasil barang yang bergerak di bidang produksi jamu. Jamu banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai obat tradisional dan sebagai pengobatan alternatif.

PT Ribkah Maryam Jokotole merupakan salah satu industri penghasil jamu yang terletak di kabupaten Bangkalan. Jamu yang produksi oleh PT Ribkah Maryam Jokotole sudah terkenal di kalangan masyarakat Indonesia terutama di kalangan masyarakat Madura. Oleh karena itu, pengendalian mutu dari jamu Jokotole harus lebih ditingkatkan lagi agar konsumen jamu Jokotole dapat meningkat sehingga laba yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Selain itu, peningkatan pengendalian mutu terhadap jamu Jokotole dapat dijadikan nilai tambah dari PT Ribkah Maryam Jokotole dalam bersaing dengan industri-industri *kompetitor*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan jamu tablet di PT Ribkah Maryam Jokotole?
2. Bagaimana proses pengendalian mutu produk jamu tablet di PT Ribkah Maryam Jokotole terutama dalam penerapan *New Seven Tools*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana proses pembuatan produk jamu madura yang baik dan benar.
2. Mengetahui dan memahami proses perbaikan kualitas mutu terutama dalam penerapan *New Seven Tools*.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat masalah yang timbul akan sangat luas dan agar tidak menyimpang dari arah tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada rantai produksi PT Ribkah Maryam Jokotole.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mencari masalah yang timbul pada rantai produksi PT Ribkah Maryam Jokotole dan tidak mencari hubungan antar masalah.
3. Penelitian ini dilakukan pada produk jamu dengan tingkat kecacatan tertinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengendalian mutu produk jamu madura di PT Ribkah Maryam Jokotole.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi PT Ribkah Maryam Jokotole
3. Bagi Universitas.
Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan pustaka yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai pengendalian mutu produk jamu madura di PT Ribkah Maryam Jokotole.